



KEGIATAN USAID DI TINGKAT PROVINSI



KETANGGUHAN DEMOKRASI & TATA KELOLA PEMERINTAHAN

1. Akuntabilitas - 2. Hak-Hak Warga Negara



LINGKUNGAN HIDUP

3. Energi Bersih - 4. Keanekaragaman Hayati Darat - 5. Laut - 6. Ketangguhan - 7. Pertumbuhan Ekonomi



KESEHATAN

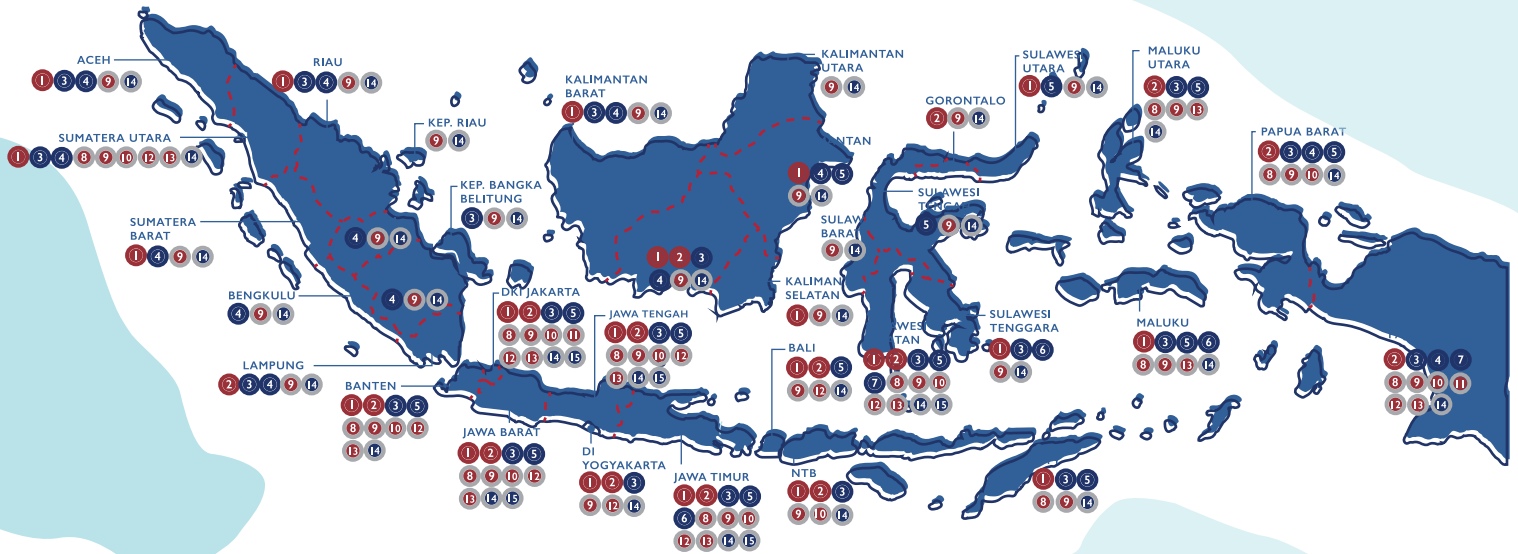
8. Kesehatan Ibu & Bayi Baru Lahir - 9. Ancaman Penyakit Pandemi yang Muncul/ Penyakit Tropis yang Terabaikan
10. Tuberkulosis - 11. HIV - 12. Penguatan Sistem Kesehatan - 13. Air, Sanitasi, & Higiene



SUMBER DAYA MANUSIA & KEMITRAAN

14. Pendidikan Tinggi - 15. Pengembangan Tenaga Kerja Inklusif





ACEH

1. Akuntabilitas - 3. Energi Bersih - 4. Keanekaragaman Hayati Darat
9. Ancaman Penyakit Pandemi yang Muncul/Penyakit Tropis yang Terabaikan - 14. Pendidikan Tinggi



BALI

1. Akuntabilitas - 2. Hak-Hak Warga Negara - 5. Laut
9. Ancaman Penyakit Pandemi yang Muncul/Penyakit Tropis yang Terabaikan - 12. Penguatan Sistem Kesehatan
14. Pendidikan Tinggi



KEP. BANGKA BELITUNG

3. Energi Bersih - 9. Ancaman Penyakit Pandemi yang Muncul/Penyakit Tropis yang Terabaikan - 14. Pendidikan Tinggi



BANTEN

1. Akuntabilitas - 2. Hak-Hak Warga Negara - 3. Energi Bersih - 5. Laut - 8. Kesehatan Ibu & Bayi Baru Lahir
9. Ancaman Penyakit Pandemi yang Muncul/Penyakit Tropis yang Terabaikan - 10. Tuberkulosis
12. Penguatan Sistem Kesehatan - 13. Air, Sanitasi, & Higiene - 14. Pendidikan Tinggi



BENGKULU

4. Keanekaragaman Hayati Darat - 9. Ancaman Penyakit Pandemi yang Muncul/Penyakit Tropis yang Terabaikan
14. Pendidikan Tinggi



GORONTALO

2. Hak-Hak Warga Negara - 9. Ancaman Penyakit Pandemi yang Muncul/Penyakit Tropis yang Terabaikan - 14. Pendidikan Tinggi



DKI JAKARTA

1. Akuntabilitas - 2. Hak-Hak Warga Negara - 3. Energi Bersih - 5. Laut - 8. Kesehatan Ibu & Bayi Baru Lahir
9. Ancaman Penyakit Pandemi yang Muncul/Penyakit Tropis yang Terabaikan - 10. Tuberkulosis - 11. HIV
12. Penguatan Sistem Kesehatan - 13. Air, Sanitasi, & Higiene - 14. Pendidikan Tinggi - 15. Pengembangan Tenaga Kerja Inklusif



JAMBI

4. Keanekaragaman Hayati Darat - 9. Ancaman Penyakit Pandemi yang Muncul/Penyakit Tropis yang Terabaikan
14. Pendidikan Tinggi



JAWA BARAT

1. Akuntabilitas - 2. Hak-Hak Warga Negara - 3. Energi Bersih - 5. Laut - 8. Kesehatan Ibu & Bayi Baru Lahir
9. Ancaman Penyakit Pandemi yang Muncul/Penyakit Tropis yang Terabaikan - 10. Tuberkulosis
12. Penguatan Sistem Kesehatan - 13. Air, Sanitasi, & Higiene - 14. Pendidikan Tinggi - 15. Pengembangan Tenaga Kerja Inklusif



JAWA TENGAH

1. Akuntabilitas - 2. Hak-Hak Warga Negara - 3. Energi Bersih - 5. Laut - 8. Kesehatan Ibu & Bayi Baru Lahir
9. Ancaman Penyakit Pandemi yang Muncul/Penyakit Tropis yang Terabaikan - 10. Tuberkulosis
12. Penguatan Sistem Kesehatan - 13. Air, Sanitasi, & Higiene - 14. Pendidikan Tinggi - 15. Pengembangan Tenaga Kerja Inklusif



JAWA TIMUR

1. Akuntabilitas - 2. Hak-Hak Warga Negara - 3. Energi Bersih - 5. Laut - 6. Ketangguhan
8. Kesehatan Ibu & Bayi Baru Lahir - 9. Ancaman Penyakit Pandemi yang Muncul/Penyakit Tropis yang Terabaikan
10. Tuberkulosis - 12. Penguatan Sistem Kesehatan - 13. Air, Sanitasi, & Higiene - 14. Pendidikan Tinggi
15. Pengembangan Tenaga Kerja Inklusif



KALIMANTAN BARAT

1. Akuntabilitas - 3. Energi Bersih - 4. Keanekaragaman Hayati Darat
9. Ancaman Penyakit Pandemi yang Muncul/Penyakit Tropis yang Terabaikan - 14. Pendidikan Tinggi



KALIMANTAN TENGAH

1. Akuntabilitas - 2. Hak-Hak Warga Negara - 3. Energi Bersih - 4. Keanekaragaman Hayati Darat
9. Ancaman Penyakit Pandemi yang Muncul/Penyakit Tropis yang Terabaikan - 14. Pendidikan Tinggi



KALIMANTAN TIMUR

1. Akuntabilitas - 4. Keanekaragaman Hayati Darat - 5. Laut
9. Ancaman Penyakit Pandemi yang Muncul/Penyakit Tropis yang Terabaikan - 14. Pendidikan Tinggi



KALIMANTAN SELATAN

1. Akuntabilitas - 9. Ancaman Penyakit Pandemi yang Muncul/Penyakit Tropis yang Terabaikan - 14. Pendidikan Tinggi



KALIMANTAN UTARA

9. Ancaman Penyakit Pandemi yang Muncul/Penyakit Tropis yang Terabaikan - 14. Pendidikan Tinggi



LAMPUNG

2. Hak-Hak Warga Negara - 3. Energi Bersih - 4. Keanekaragaman Hayati Darat

9. Ancaman Penyakit Pandemi yang Muncul/Penyakit Tropis yang Terabaikan - 14. Pendidikan Tinggi



MALUKU

1. Akuntabilitas - 3. Energi Bersih - 5. Laut - 6. Ketangguhan - 8. Kesehatan Ibu & Bayi Baru Lahir

9. Ancaman Penyakit Pandemi yang Muncul/Penyakit Tropis yang Terabaikan - 13. Air, Sanitasi, & Higiene - 14. Pendidikan Tinggi



MALUKU UTARA

2. Hak-Hak Warga Negara - 3. Energi Bersih - 5. Laut - 8. Kesehatan Ibu & Bayi Baru Lahir

9. Ancaman Penyakit Pandemi yang Muncul/Penyakit Tropis yang Terabaikan - 13. Air, Sanitasi, & Higiene - 14. Pendidikan Tinggi



NTB

1. Akuntabilitas - 2. Hak-Hak Warga Negara - 3. Energi Bersih

9. Ancaman Penyakit Pandemi yang Muncul/Penyakit Tropis yang Terabaikan - 10. Tuberkulosis - 14. Pendidikan Tinggi



NTT

1. Akuntabilitas - 3. Energi Bersih - 5. Laut - 8. Kesehatan Ibu & Bayi Baru Lahir

9. Ancaman Penyakit Pandemi yang Muncul/Penyakit Tropis yang Terabaikan - 14. Pendidikan Tinggi



PAPUA

2. Hak-Hak Warga Negara - 3. Energi Bersih - 4. Keanekaragaman Hayati Darat - 7. Pertumbuhan Ekonomi

8. Kesehatan Ibu & Bayi Baru Lahir - 9. Ancaman Penyakit Pandemi yang Muncul/Penyakit Tropis yang Terabaikan

10. Tuberkulosis - 11. HIV - 12. Penguatan Sistem Kesehatan - 13. Air, Sanitasi, & Higiene - 14. Pendidikan Tinggi



PAPUA BARAT

2. Hak-Hak Warga Negara - 3. Energi Bersih - 4. Keanekaragaman Hayati Darat - 5. Laut

8. Kesehatan Ibu & Bayi Baru Lahir - 9. Ancaman Penyakit Pandemi yang Muncul/Penyakit Tropis yang Terabaikan

10. Tuberkulosis - 14. Pendidikan Tinggi



RIAU

1. Akuntabilitas - 3. Energi Bersih - 4. Keanekaragaman Hayati Darat

9. Ancaman Penyakit Pandemi yang Muncul/Penyakit Tropis yang Terabaikan - 14. Pendidikan Tinggi



KEP. RIAU

9. Ancaman Penyakit Pandemi yang Muncul/Penyakit Tropis yang Terabaikan - 14. Pendidikan Tinggi



SULAWESI BARAT

9. Ancaman Penyakit Pandemi yang Muncul/Penyakit Tropis yang Terabaikan - 14. Pendidikan Tinggi



SULAWESI TENGAH

5. Laut - 9. Ancaman Penyakit Pandemi yang Muncul/Penyakit Tropis yang Terabaikan - 14. Pendidikan Tinggi



SULAWESI TENGGARA

1. Akuntabilitas - 3. Energi Bersih - 6. Ketangguhan

9. Ancaman Penyakit Pandemi yang Muncul/Penyakit Tropis yang Terabaikan - 14. Pendidikan Tinggi



SULAWESI SELATAN

1. Akuntabilitas - 2. Hak-Hak Warga Negara - 3. Energi Bersih - 5. Laut - 7. Pertumbuhan Ekonomi

8. Kesehatan Ibu & Bayi Baru Lahir - 9. Ancaman Penyakit Pandemi yang Muncul/Penyakit Tropis yang Terabaikan

10. Tuberkulosis - 12. Penguatan Sistem Kesehatan - 13. Air, Sanitasi, & Higiene - 14. Pendidikan Tinggi

15. Pengembangan Tenaga Kerja Inklusif



SULAWESI UTARA

1. Akuntabilitas - 5. Laut - 9. Ancaman Penyakit Pandemi yang Muncul/Penyakit Tropis yang Terabaikan - 14. Pendidikan Tinggi



SUMATERA BARAT

1. Akuntabilitas - 4. Keanekaragaman Hayati Darat

9. Ancaman Penyakit Pandemi yang Muncul/Penyakit Tropis yang Terabaikan - 14. Pendidikan Tinggi



SUMATERA SELATAN

4. Keanekaragaman Hayati Darat - 9. Ancaman Penyakit Pandemi yang Muncul/Penyakit Tropis yang Terabaikan

14. Pendidikan Tinggi



SUMATERA UTARA

1. Akuntabilitas - 3. Energi Bersih - 4. Keanekaragaman Hayati Darat - 8. Kesehatan Ibu & Bayi Baru Lahir

9. Ancaman Penyakit Pandemi yang Muncul/Penyakit Tropis yang Terabaikan - 10. Tuberkulosis

12. Penguatan Sistem Kesehatan - 13. Air, Sanitasi, & Higiene - 14. Pendidikan Tinggi



DI YOGYAKARTA

1. Akuntabilitas - 2. Hak-Hak Warga Negara - 3. Energi Bersih

9. Ancaman Penyakit Pandemi yang Muncul/Penyakit Tropis yang Terabaikan - 12. Penguatan Sistem Kesehatan

14. Pendidikan Tinggi

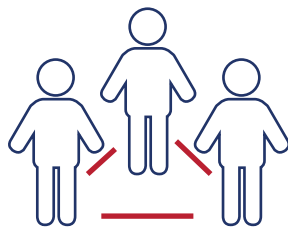


SOLUSI BERBASIS PASAR & KETERLIBATAN SEKTOR SWASTA



LATAR BELAKANG

Perusahaan swasta merupakan kekuatan tunggal yang paling tinggi untuk meningkatkan kehidupan, memperkuat masyarakat dan mempercepat kemandirian. Pemerintah AS bermitra dengan sektor swasta dan Pemerintah Indonesia untuk memperluas, meningkatkan keberlanjutan, dan efektivitas pembangunan dengan memanfaatkan keterampilan, teknologi, dan sumber daya bisnis.



Kolaborasi

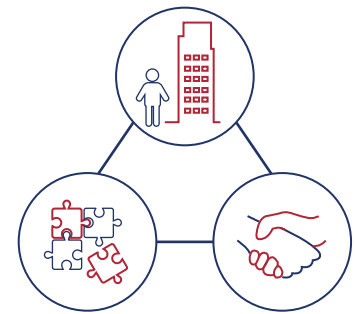


Investasi Bersama



Keterlibatan Sektor Swasta adalah pendekatan strategis kami untuk menyelaraskan, berkolaborasi, dan mengimplementasikan solusi pembangunan dengan sektor swasta yang akan meningkatkan hasil pembangunan.

Pendekatan ini mempercepat pembangunan dengan cara **memicu hubungan dengan bisnis swasta, mengidentifikasi tujuan bersama** yang sangat penting untuk pembangunan dan bisnis, serta **mengusahakan peluang praktis** untuk kolaborasi dan investasi bersama.



2019

USAID bermitra dengan perusahaan-perusahaan di AS dan Indonesia untuk merancang dan mengimplementasikan kegiatan yang meningkatkan kemampuan Indonesia dalam perencanaan, pembiayaan, dan pengelolaan inisiatif di bidang kesehatan, pendidikan, dan lingkungan hidup.



26 kemitraan aktif



53 bisnis yang berkontribusi



9 mitra sektor pemerintah yang berkontribusi






9 LSM yang berkontribusi



Total nilai tunai dari semua kemitraan aktif pada tahun 2019:

Rp 11.831 miliar
\$870.686.901




43 MITRA

-  **27** swasta lokal
-  **7** swasta non-lokal
-  **9** BUMN

13 MITRA

-  **7** swasta lokal
-  **3** LSM lokal
-  **3** LSM lokal

22 MITRA

-  **12** swasta lokal
-  **5** LSM lokal
-  **5** LSM lokal



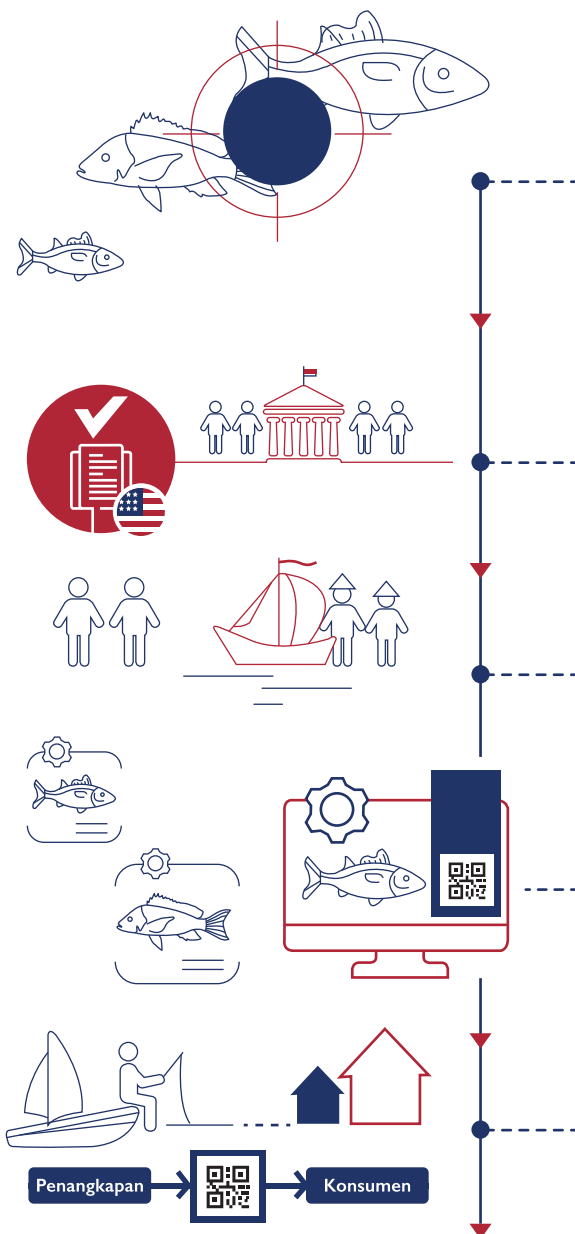
KETERTELUSSURAN TUNA



LATAR BELAKANG

Sejak tahun 1990-an, Amerika Serikat dan Indonesia terus menjalin kemitraan yang kuat di sektor kelautan dan perikanan. Amerika Serikat mengimpor sekitar 1,8 miliar dolar produk makanan laut dari Indonesia setiap tahun dan mengharuskan semua impor makanan laut hasil tangkapan dari alam dapat ditelusuri dan mematuhi hukum dan peraturan negara sumber. USAID bekerja dengan Pemerintah Indonesia dan industri perikanan untuk meningkatkan manajemen perikanan berkelanjutan guna melindungi ekosistem laut Indonesia yang beragam secara biologis dan meningkatkan penyaluran perikanan Indonesia ke pasar global, terutama Amerika Serikat.





JANUARI 2018

AS meluncurkan **Seafood Import Monitoring Program (SIMP)** yang mengharuskan semua makanan laut yang ditangkap dari alam untuk dapat ditelusuri dan mematuhi undang-undang serta peraturan dari negara asal, termasuk tuna dan kakap.

Pemerintah dan sektor swasta Indonesia memerlukan bantuan teknis untuk menunjukkan bahwa rantai pasokan yang penting secara ekonomi ini memenuhi **persyaratan impor negara AS**.

USAID bekerja sama dengan **Masyarakat dan Perikanan Indonesia (MDPI)**.

MDPI bertanggung jawab untuk **membangun sistem database TraceTales** sebagai solusi ketertelusuran yang membantu memenuhi persyaratan SIMP **agar dapat mengakses pasar AS**.

USAID dan MDPI bermitra dengan berbagai perusahaan di Indonesia untuk **menggunakan TraceTales** dalam pengelolaan data di sepanjang rantai pasokan tuna, mulai dari penangkapan ikan hingga ke konsumen.



Foto: Nalendro Photoworks untuk USAID

MDPI juga membantu mendirikan **program Fair Trade Certification** untuk perikanan tuna di Indonesia—membantu perusahaan seperti Anova Foods, yang diakuisisi oleh perusahaan asal AS: Bumble Bee dan memastikan ikan dapat ditelusuri dan berasal dari tempat yang dikelola secara berkelanjutan. Selain itu, USAID juga bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan tuna swasta di Bitung, Provinsi Sulawesi Utara, untuk melacak tuna dari titik tempat ditangkap hingga ke tempat dijual.

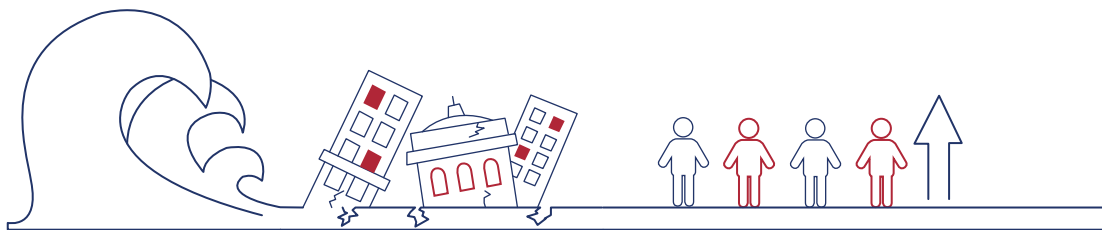
Selain dari itu, untuk mengatasi masalah dan tantangan dalam perikanan kakap dan kerapu, USAID dan *The Nature Conservancy* mempromosikan penerapan kebijakan berbasis ilmu pengetahuan, teknologi inovatif, dan keterlibatan sektor swasta untuk memajukan perikanan berkelanjutan di Indonesia. Program ini dilaksanakan di bawah kemitraan USAID dengan Yayasan David and Lucile Packard melalui **mekanisme Global Development Alliance**.

USAID OFFICE OF FOREIGN DISASTER ASSISTANCE



Pada tahun 2019

USAID/OFDA memfokuskan upaya di **dua bidang utama**: respon kegiatan pemulihan dini untuk dampak **gempa bumi dan tsunami Sulawesi Tengah 2018** dan juga **melanjutkan penguatan dan pengembangan kapasitas kelembagaan**.



Respons dan Pemulihan

Pengembangan Kapasitas Berkelanjutan



Pemulihan setelah gempa bumi untuk Sulawesi Tengah



International Federation on the Red Cross and Red Crescent Societies



Kesehatan

Perlindungan

Hunian Sementara

Air, sanitasi dan higiene

Kemitraan ini juga **menyediakan bantuan tunai** untuk mendukung program mata pencaharian dan pengurangan risiko bencana berbasis masyarakat, serta membantu memastikan bahwa bantuan hunian sementara berdasarkan data kebutuhan masyarakat yang terdampak.



Selain itu, melalui Wahana Visi Indonesia, kami mendukung **ketersediaan air bersih, sanitasi, dan higiene** serta pemulihan mata pencaharian untuk Sulawesi Tengah.

Pada penguatan kelembagaan dan pengembangan kapasitas



mitra tingkat regional, nasional, & provinsi



PELATIHAN

Mitigasi risiko bencana

Infrastruktur

Pengembangan profesi

Hal penting dari kegiatan ini adalah **melembagakan pelatihan manajemen bencana dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)** dan memperkuat kemampuannya untuk mengelola pelaksanaan logistik bantuan kemanusiaan.



Selain itu, USAID memberikan bantuan teknis dan nasehat untuk mendukung **pengembangan program diploma politeknik manajemen bencana**.

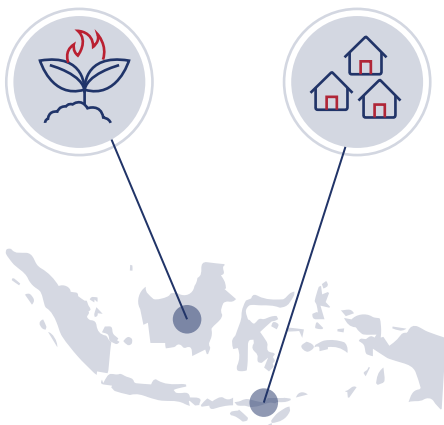


Foto: ADRA for USAID



InAWARE

Selain itu, USAID menyediakan teknologi berbasis web untuk mendukung Indonesia dalam memantau dan merespons bencana alam melalui *platform* khusus yang dikenal sebagai Indonesia **All-Hazard Warnings, Analysis, and Risk Evaluation (InAWARE)**.



Bersama *UN Environment*, USAID meningkatkan **pemantauan, pencegahan, dan mitigasi kebakaran di lahan gambut** di Sumatera dan Kalimantan, termasuk pengembangan **Sistem Risiko Kebakaran**, yaitu alat peramalan kebakaran hutan berbasis iklim dan cuaca. Sistem ini membantu Indonesia melakukan pencegahan kebakaran hutan dan langkah-langkah mitigasi sebelum kebakaran sulit dikendalikan.

USAID dan mitra di Nusa Tenggara memperluas praktik pertanian cerdas iklim, mengidentifikasi ancaman bencana, dan mengembangkan rencana kesiapsiagaan tingkat desa. Bermitra dengan *UN Office for the Coordination of Humanitarian Affairs*, USAID **memperkuat manajemen informasi dan koordinasi** di antara para pelaku bantuan bencana dan kemanusiaan internasional, regional, dan nasional di Indonesia.



Di tingkat regional, pada tahun 2019, bersama dengan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, USAID terus **mendukung pengembangan Southeast Asia Oceania Flash Flood Guidance System**, yang akan meningkatkan prakiraan banjir bandang di Indonesia dan negara-negara di kawasan ini.



USAID *Volcano Disaster Assistance Program*, yang dilaksanakan oleh *United States Geological Survey* dan Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi, memberikan pelatihan dan pengembangan kapasitas untuk meningkatkan kemampuan Indonesia dalam **memantau gunung berapi berisiko tinggi sehingga dapat memberikan sistem peringatan dini letusan gunung api**.